

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam membentuk kepribadian generasi mendatang, pendidikan agama memegang peranan penting. Siswa belajar tentang etika, moral, dan tanggung jawab sosial melalui pendidikan agama, selain keyakinan dan ajaran agamanya. Siswa memperoleh dasar untuk berperilaku dan berkarakter baik melalui pendidikan agama, yang mengajarkan mereka pentingnya bersikap jujur, baik, dan disiplin.

Al-Qur'an dianggap sebagai salah satu ajaran agama Islam yang tidak dapat dipisahkan, al-Qur'an merupakan titik tolak bagi seluruh kehidupan manusia sejak lahir hingga akhir hayat. Untuk memberi petunjuk kepada manusia di muka bumi, Allah menciptakan alam semesta. Seseorang tidak akan memiliki pandangan dunia yang seimbang tanpa al-Qur'an. Selain itu, al-Qur'an juga merupakan hukum universal yang memengaruhi keimanan, keyakinan, dan kebaikan umat Islam.

Al-Qur'an merupakan prinsip yang harus diikuti oleh manusia dengan perilaku teladan yang lengkap agar dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah, sedangkan hadis merupakan teks dasar pendidikan

Islam. Manusia membutuhkannya dalam berbagai hal, termasuk dalam tataran spiritual, sosial, budaya, dan pendidikan.¹

Membaca al- Qur'an berbeda dengan membaca koran, karena ada aturan-aturan tertentu dalam membaca al- Qur'an. Aturan-aturan ini dipelajari dalam ilmu tajwid. Ilmu Membaca al-Qur'an menjelaskan berbagai ketentuan al-Qur'an tentang cara membaca al-Qur'an dengan lancar. Sebagai suatu disiplin ilmu, hukum mempelajari ilmu Tajwid adalah fardhu kifayah, atau kewajiban kolektif. Artinya, mendalami ilmu Tajwid belum tentu diwajibkan bagi semua orang, namun cukup bagi sebagian orang saja. Akan tetapi, apabila salah seorang di antara mereka belum mempelajari ilmu membaca, maka orang tersebut berdosa.²

Cara terbaik untuk mempelajari al-Qur'an adalah dengan mempelajarinya secara menyeluruh agar generasi Muslim di masa depan dapat hidup sesuai dengan ajarannya dan membantu menyelamatkan kemajuan umat manusia. Aspek terpenting dalam mendidik generasi Quran adalah pemahaman al-Qur'an, yang dimulai dengan kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dengan benar sesuai dengan metode bacaannya.³

¹ Andi Fitriani Djollong, "dasar, tujuan dan ruang lingkup pendidikan Islam di indonesia", *jurnal al-ibrah*, Vol VI, No 01, (Maret 2017), 13.

² Moh. Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2005), 6

³ Anirah, Andi, "Optimalisasi Metodologi Pembelajaran al-Qur'an Dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri. *Jurnal Penelitian Ilmiah*, Vol 3, No 1, (Juni 2015), 2.

Sebagaimana sbda Nabi Muhammad SAW:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhori).⁴

Dengan demikian, Allah menganjurkan manusia untuk membaca. Perintah membaca terdapat pada ayat pertama wahyu al- Qur'an dan menunjukkan peran membaca dalam kedudukan manusia di muka bumi. Tujuan membaca bukan hanya untuk menghilangkan kebodohan, tetapi juga untuk memperoleh pemahaman dan mempelajari segala ilmu yang bermanfaat bagi manusia, yang pada akhirnya mengantarkan manusia kepada pemahaman dan penyerahan diri kepada Allah.

Allah SWT berfirman:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan (1) dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) bacalah, dengan tuhanmulah yang maha mulia (3) yang mengajar (manusia) dengan pena (4) dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5)”. (Q.S al-alaaq 1-5).⁵

Berdasarkan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Allah SWT memberikan petunjuk kepada manusia melalui kegiatan membaca

⁴ Abu Zakariya An-Nawawi, *Riyadhu Al-Sholihin* (Bairut Libanon: Dar Thuqun Najah, 2002) 495.

⁵ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an Kementrian Agama Republik Indonesia Al-Qur’an Dan Terjemahannya (Jakarta: PT. Pantja cemerlang, 2014), 597

sebagai sarana komunikasi. Oleh karena itu, langkah awal dalam memahami pesan dan ajaran al-Qur'an adalah dengan mempelajari cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar, hal ini akan membantu mengembangkan kemampuan dasar saat dewasa. Jika anak-anak diajarkan membaca al-Qur'an sedini mungkin, hal ini akan membantu meningkatkan pemahaman mereka terhadap al-Qur'an.

Bagi umat Islam, membaca Al-Qur'an yang juga dikenal sebagai tadarus merupakan bagian penting dari praktik keagamaan dan intelektual mereka. Selain berfungsi sebagai bentuk ibadah, latihan ini berpotensi membantu perkembangan membaca siswa.

Secara keseluruhan, membaca al-Qur'an di pagi hari berpotensi menjadi metode untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, tidak hanya dalam hal konteks akademis, tetapi juga dalam hal karakter dan pengembangan spiritual mereka.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an, diantaranya:

Pertama, anak-anak zaman sekarang tidak begitu tertarik atau bahkan tidak menyadari pentingnya mempelajari al-Qur'an. Mereka cenderung tidak mau mencurahkan waktu dan energi yang cukup untuk agama mereka saat dewasa jika keyakinan agama mereka tidak ada sejak usia muda.

Kedua, Faktor keluarga dan orang tua merupakan langkah awal dalam mendidik anak tentang agama. Keberhasilan pendidikan seorang anak dipengaruhi oleh lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Ketiga, pendekatan terhadap pengajaran. Ajaran-ajaran al-Qur'an, ketika diterapkan dalam kehidupan nyata, sering kali gagal total. Hal ini disebabkan karena para pendidik sangat kurang dalam pengetahuan dan penggunaan pendekatan pengajaran yang baik.

Keempat, faktor lingkungan, pengaruh lingkungan sangat memengaruhi kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an. Banyak dampak positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak yang ditemukan di rumah dan komunitas yang religius. Apabila pembelajaran agama menjadi bagian yang rutin di lingkungan sekitar dan teman-teman bermain anak juga cenderung peduli dengan ajaran agama, maka anak sudah pasti akan hidup dalam suasana Islam.

Kelima, faktor pendidikan sebelumnya. Apabila latar belakang pendidikan anak diperoleh dari sekolah yang tidak mengajarkan membaca dan menulis al-Qur'an seperti sekolah umum, maka hal ini akan menyebabkan kurangnya perhatian terhadap membaca dan menulis al-Qur'an.⁶

⁶ Aquami, Korelasi Antara Kemampuan Membaca al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *Jip: jurnal ilmiah pgmi*, Vol 3, No 1, (juni 2017) 79.

Perbedaannya terlihat dari jumlah waktu yang dihabiskan siswa di kelas, yang lebih banyak di sekolah negeri daripada di Madrasah. Pelajaran agama Islam di Madrasah terdiri dari empat bagian: al-Qur'an, Hadits, Fiqih, Aqidah, Akhlak, dan sejarah budaya Islam. Sementara sekolah negeri memiliki keempat komponen dalam satu paket buku, ini disebut Pendidikan Agama Islam dan Amal.

Hasil ini menyoroti pentingnya memperkuat inisiatif pendidikan al-Qur'an berbasis masyarakat dan sekolah. Untuk memastikan bahwa generasi mendatang dapat memahami dan mengikuti ajaran agama mereka dengan benar, sangat penting untuk meningkatkan pemahaman membaca al-Qur'an masyarakat.

Metode pembiasaan yang diterapkan dalam program Tadarus efektif karena dapat meningkatkan kualitas diri siswa; mereka sudah terbiasa dengan metode tersebut dan akan melakukannya secara konsisten. Setelah mengikuti pelatihan, siswa menjadi terbiasa dengan konsep tersebut dan merasa bahwa metode tersebut bukan merupakan beban dalam hidup mereka, melainkan kebutuhan hidup.⁷

Melalui latihan rutin, siswa akan meningkatkan kemampuan membaca mereka. Kebiasaan ini membantu kelancaran membaca al-

⁷ Syahidin, *"Menelusuri Merode Pendidikan Dalam al-Qur'an"* (Bandung: Alfabeta, 2009) 137.

Qur'an, dan juga memiliki tujuan umum membaca, yang dapat diterapkan pada berbagai bidang akademik.

Pembiasaan keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Cilaja adalah melalui pembacaan al-Qur'an yang dilaksanakan pada hari Rabu dan Kamis sebelum masuk sekolah. Pembiasaan ini dilakukan dalam rangka menumbuhkan sifat religius seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT. Dengan pembiasaan membaca al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Cilaja, siswa akan lebih mengenal kegiatan keagamaan, meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, dan meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an. Dengan pembiasaan ini, diharapkan siswa akan lebih mengenal al-Qur'an setiap hari, dan selalu menyertakan Allah dalam setiap kegiatannya. Kegiatan ini dimulai pada awal pembelajaran pukul 07.00 dan berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Kegiatan ini dipandu oleh seorang guru khusus yang bertugas sebagai pembimbing. Tadarus ini dilakukan oleh seluruh anggota kelas secara bersama-sama. Sebelum melaksanakan tadarus al-Qur'an, biasanya diawali dengan membaca Al-Fatihah, dilanjutkan dengan membaca surat ke-30 al-Qur'an dan diakhiri dengan shalawat kepada Nabi dan doa sebelum belajar. Semua kegiatan tersebut sudah menjadi kegiatan rutin bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Cilaja setiap hari Rabu dan Kamis. Setelah semua itu terlaksana, maka kegiatan

belajar mengajar akan dimulai sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Amalan membaca al-Qur'an merupakan salah satu metode pendidikan agama yang bertujuan untuk melatih kemampuan membaca al-Qur'an dengan mudah dan benar. Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap tadarus al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah Nurul Hidayah Cilaja, terlihat bahwa sebagian besar siswa belum menguasai dasar-dasar dan kaidah-kaidah al-Qur'an dengan baik dan benar. Yang dimaksud dengan amalan membaca yang baik dan benar dalam konteks ini adalah amalan membaca dengan kaidah-kaidah yang terkait dengan metode Tajwid, tata cara membaca huruf-huruf aksara Makhori'ul, dan tata cara membacanya.

Sebenarnya masih ada siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an sesuai kaidah Tajwid. Mereka hanya mempelajari al-Qur'an yang tidak sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an. Selain itu, siswa yang datang terlambat dikarenakan banyaknya siswa yang datang terlambat, program pembiasaan Tadarus kurang efektif, namun hal ini juga berlaku pada program pembiasaan Tadarus itu sendiri, peneliti juga melihat adanya pembelajaran yang kurang efektif yang menyebabkan siswa menjadi bosan dengan al-Qur'an dan kurang berminat dalam membacanya.

Program tadarus al-Qur'an ini dimaksudkan untuk membantu siswa dalam membiasakan diri dengan al-Qur'an agar dapat memudahkan dalam melatih kemampuan mereka dalam membaca al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar siswa MTs Nurul Hidayah Cilaja gemar membaca al-Qur'an dengan mengaitkannya dengan tadarus al-Qur'an di sekolah.

Oleh karena itu peneliti tertarik menjadikan pembahasan tersebut sebagai bahan penelitian terkait tadarus al-Qur'an siswa MTs nurul hidayah yang berjudul **“PENGARUH TADARUS AL-QUR'AN PAGI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTS NURUL HIDAYAH CILAJA MAJASARI PANDEGLANG BANTEN ”**

B. Identifikasi Masalah

Melihat permasalahan yang mendasari penelitian ini, penulis menemukan hal-hal berikut:

1. Aktivitas tadarus MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten yang kurang maksimal.
2. Tingkat kemampuan membaca siswa yang masih rendah.
3. Guru agama yang kurang optimal dalam pembelajaran.

4. Latar belakang pendidikan siswa-siswi MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten yang berbeda hingga ada diferensiasi pemahaman baca al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Agar Masalah yang teridentifikasi tidak melebar, maka peneliti membatasi penelitian ini sehingga Masalah yang terpilih antaranya.

1. Aktivitas tadarus al-Qur'an di MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten.
2. Bagaimana Pengaruh tadarus al-Qur'an pagi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas tadarus al-Qur'an pagi di MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten?
2. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten?
3. Bagaimana pengaruh tadarus al-Qur'an pagi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas tadarus al-Qur'an pagi di MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa di MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten.
3. Untuk mengetahui pengaruh tadarus al-Qur'an pagi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak, baik secara teoritis ataupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan untuk meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an melalui kegiatan intelektual Islam bagi masyarakat, khususnya anak-anak.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi para guru dan pengawas lembaga pendidikan untuk mengajarkan pembelajaran membaca al-Qur'an kepada masyarakat luas khususnya generasi muda atau pelajar sekolah. Ujian ini dapat lebih mengembangkan pengalaman penalaran logis pencipta melalui penyusunan penelitian. Bagi para ahli

dan ilmuwan lainnya, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut terkait al-Qur'an dan latihan pemahamannya.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I pendahuluan, pada bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teoritis, kerangka berpikir dan hipotesis pada bab ini berisi penjelasan mengenai pengertian tadarus al-Qur'an, keutamaan membaca al-Qur'an, tingkatan membaca al-Qur'an, adab membaca al-Qur'an, pengertian kemampuan membaca al-Qur'an, kompetensi dalam membaca al-Qur'an, faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an.

BAB III Metodologi penelitian, dalam bab ini mencakup waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrument pengumpulan data, teknik analisis data dan hipotesis penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini membahas tentang Bagaimana aktivitas tadarus al-Qur'an di MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten, Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten,

Adakah pengaruh tadarus al-Qur'an pagi terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Nurul Hidayah Cilaja Majasari Pandeglang Banten.

BAB V Penutup, bab ini adalah tahapan akhir dari sebuah penulisan skripsi yang didalamnya berisi simpulan dan saran.

Lampiran-lampiran .